

ABSTRAK

Judul skripsi BELAJAR DARI KESETIAAN IMAN MARIA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP BERIMAN UMAT DI LINGKUNGAN St. IGNATIUS LOYOLA COKRODINIGRATAN-YOGYAKARTA dipilih berdasarkan keprihatinan penulis setelah melihat umat di lingkungan St. Ignatius Loyola Cokrodiningratan yang terkesan belum mampu memahami dan memaknai kesetiaan Maria kepada Allah sesuai dengan iman Gereja. Bagi mereka Maria adalah pengabul doa. Hal ini menunjukkan bahwa bagi umat di lingkungan ini, Maria memiliki posisi atau kedudukan yang sejajar dengan Allah. Padahal Gereja, meskipun telah memberikan gelar kehormatan yang paling tinggi di antara kelompok orang-orang kudus terhadap Maria tetapi tidak pernah memposisikan Maria sejajar dengan Allah. Dalam kesempatan ini penulis fokus pada kesetiaan Maria Bunda Yesus dan mengajak segenap umat Kristiani untuk belajar dari kesetiaan iman Maria sehingga dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup ini tidak putus asa dan tetap setia kepada Allah seperti Maria. Berkaitan dengan hal itu persoalan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana umat di lingkungan St. Ignatius Loyola Cokrodiningratan memahami dan memaknai kesetiaan iman Maria, telah sesuai dengan pandangan Gereja atau tidak? Serta bagaimana Katekese Umat dapat membantu umat di lingkungan St. Ignatius Loyola Cokrodiningratan dalam meneladani kesetiaan iman Maria guna meningkatkan kehidupannya. Untuk mengkaji persoalan ini diperlukan data yang akurat. Oleh karena itu penyebaran angket dan wawancara terhadap umat di lingkungan St. Ignatius Loyola telah dilaksanakan. Di samping itu studi pustaka juga dilaksanakan untuk memperoleh pemikiran-pemikiran yang dapat membantu dalam memahami dan memaknai kesetiaan Maria kepada Allah sesuai dengan iman Gereja.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat bahwa umat di lingkungan itu sebenarnya telah mampu memahami dan memaknai Maria sebagai teladan dalam kesetiaan iman. Dan, berdasarkan ungkapan pengalaman hidup sehari-hari, mereka memaknai Maria sebagai Ibu, bunda, penolong, sahabat dan pengantara doa. Agar pemahaman dan pemaknaan umat terhadap Maria yang demikian dapat semakin mendalam maka penulis mengusulkan program Katekese Umat model *Shared christian Praxis*. Katekese Umat dalam hal ini difokuskan pada tema Maria dengan harapan umat semakin mengenal sosok Maria dengan keteladanan imannya yang setia akan Allah dan mampu menjadikan Maria sebagai sumber inspirasi hidup beriman bagi mereka dalam menghadapi berbagai persoalan hidup sehari-hari.

ABSTRACT

The title of the thesis is “LEARNING FROM THE ADHERENCE OF MARY’S FAITH TO RAISE THE QUALITY OF CHRISTIANS’ LIFE IN THE COMMUNITY OF ST. IGNATIUS LOYOLA COKRODININGRATAN PARISH JETIS-YOGYAKARTA COMMUNITY.” The background of this study is based on the concern after observing the Christians’ life in that community. Apparently it seems that they are not so capable to understand Mary’s adherence to God according to the Church faith. They receive and believe in Mary as the one who answers their prayer or request. This shows that they receive Mary and God in the same position or existence. In fact, the Church never puts her in the same position as God, although the Church has given the most honorable title to Mary among the saints.

The study focuses on Jesus Mother as well as, Mary’s adherence and invites all the Christians to learn it. Relating to this, it helps the people not to be in despair about their life burdens, but keep in faith to God and also to as Mary. Then, the problem formulation of this study consists of two points. First is, whether the people’s way of understanding Mary’s faithful adherences is what the Church wants or not. Second is how the catechism helps the Christians in living Mary’s faithful adherence to increase their spiritual life quality.

To analyze this problem we need to have accurate data. Therefore, the writer has conducted questionnaires and interviews. The literary study was also conducted to obtain any supporting ideas in understanding the adherence of Mary. Based on the research, the Christians in that station actually have understood and have perceived of Mary as a model of faithful adherence. In their daily life, they have considered Mary as the Mother, Holy Mother, the Helper their, best friend and the mediator for their prayer to Jesus. To enable them to improve their understanding, the writer proposes a catechism program called *Shared Christian Praxis*. The catechism theme focuses on Mary. It is expected that the Christians deeply comprehend the figure of Mary and her faithful deed to God. They also receive Mary as their an inspiring figure of their life faith to overcome with their daily life problems.